



## Social support campaign as an effort to fulfill psychological needs in pregnant, childbirth, and postpartum mothers

Sri Wahyuni Sundari✉, Winda Windiyani, Noorhayati Novayanti, Ratni, Fitri Purnamasari, Shifa Sri

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

✉ [sri.wahyuni@umtas.ac.id](mailto:sri.wahyuni@umtas.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.12959>

### Abstract

The periods of pregnancy, childbirth, and postpartum are physically and emotionally challenging times for mothers and families, making adequate social support crucial for maternal recovery and family well-being. This campaign aimed to increase the awareness and knowledge of families and the community regarding the importance of emotional and physical support during these periods. Implemented through outreach, distribution of educational materials, and involvement of family members, the program showed a 41% increase in participants' knowledge regarding social support. The campaign proved effective in enhancing participants' understanding of mothers' vulnerable conditions and the positive and negative impacts of social support, which is expected to contribute to improving the well-being of mothers and families.

**Keywords:** Social support; Family; Pregnant women; Childbirth; Postpartum

## *Kampanye dukungan sosial sebagai upaya pemenuhan kebutuhan psikologi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas*

### Abstrak

Periode kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan masa penuh tantangan fisik dan emosional bagi ibu dan keluarga, sehingga dukungan sosial yang memadai sangat krusial untuk pemulihan dan kesejahteraan keluarga. Kegiatan kampanye ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan keluarga serta masyarakat tentang pentingnya dukungan emosional dan fisik selama periode tersebut. Dilaksanakan melalui penyuluhan, distribusi materi edukasi, dan pelibatan anggota keluarga, program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 41% mengenai dukungan sosial. Kampanye ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait kondisi rentan ibu serta dampak positif dan negatif dukungan sosial, yang diharapkan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ibu dan keluarga.

**Kata Kunci:** Dukungan sosial; Keluarga; Ibu hamil; Persalinan; Nifas

## 1. Pendahuluan

Dukungan sosial berperan penting bagi kesehatan psikologis ibu hamil, bersalin, dan nifas. Puskesmas Tamansari, yang melayani masyarakat dengan latar belakang sosial ekonomi beragam, sering menghadapi kasus ibu hamil dan pasca persalinan yang mengalami tekanan emosional, kecemasan, atau kurangnya dukungan sosial (Dinas

Contributions to  
SDGs

3 GOOD HEALTH  
AND WELL-BEING



10 REDUCED  
INEQUALITIES



### Article History

Received: 04/01/25

Revised: 27/01/25

Accepted: 03/05/25

Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2023). Kondisi psikologis yang sehat sangat memengaruhi kesehatan ibu dan perkembangan bayi, namun kebutuhan psikologis ini seringkali terabaikan. Kurangnya edukasi dan keterlibatan keluarga, terutama suami dan orang terdekat, menjadi penghambat dalam pemenuhan dukungan emosional yang optimal (Gao et al., 2022). Kehamilan merupakan masa rentan terhadap kecemasan dan depresi karena perubahan fisik dan psikologis yang dialami wanita, yang menyebabkan emosi tidak stabil (Taviyanda & Erawati, 2017).

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa dukungan emosional, nyata, dan informasional berhubungan positif dengan kesehatan mental dan fisik ibu pada saat melahirkan (Nurhidayati et al., 2023). Jenis dukungan ini bervariasi sesuai kebutuhan ibu. Selama kehamilan, dukungan emosional dan nyata dari pasangan serta orang lain berkaitan dengan kesejahteraan mental ibu (Rabinowitz et al., 2023). Dukungan informasional, seperti kelas prenatal, dikaitkan dengan penurunan komplikasi fisik selama persalinan dan peningkatan kesehatan fisik serta mental pasca persalinan. Ibu yang didampingi selama persalinan mengalami lebih sedikit komplikasi dan depresi pasca persalinan. Kesehatan mental ibu pasca persalinan juga berhubungan dengan dukungan emosional dan bantuan praktis dari keluarga. Penyedia layanan kesehatan memiliki peran krusial dalam mengedukasi calon orang tua tentang pentingnya dukungan sosial dan memobilisasi sistem pendukung bagi ibu baru (Novianti & Suparmi, 2022).

Antara 7% hingga 80% wanita mengalami berbagai bentuk tekanan pasca persalinan, mulai dari kesedihan umum hingga depresi (Pertiwi et al., 2021). Perubahan psikologis selama kehamilan, persalinan, dan nifas adalah normal, namun jika perasaan sedih atau cemas ini berlanjut, dapat mengganggu kehidupan sehari-hari (Kurniawan et al., 2013). Adaptasi ibu dan keluarga terhadap perubahan fisiologis dan psikologis pada periode ini sangat penting bagi ibu dan bayi (Nurhidayati et al., 2023). Ibu dengan dukungan sosial keluarga yang kuat cenderung lebih kecil mengalami depresi pasca persalinan karena merasa lebih tenang dan nyaman (Amandya et al., 2021; Coates et al., 2014; Sundari et al., 2023). Namun, stigma budaya terhadap penyakit mental dapat menghambat wanita mencari pengobatan, karena bertentangan dengan gambaran ideal tentang keibuan (Iturralde et al., 2021).

Untuk mengatasi kurangnya dukungan sosial dan dampaknya pada kesehatan psikologis ibu, diperlukan solusi strategis yang memberdayakan lingkungan sekitar ibu. Salah satu upaya adalah penyuluhan psikoedukatif melalui kampanye dukungan sosial. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kesehatan mental selama kehamilan dan setelah persalinan, menanamkan pemahaman tentang kondisi rentan, dampak positif dan negatif, serta bentuk dan implementasi dukungan sosial melalui pendekatan edukasi yang menarik. Dengan kampanye ini, diharapkan masyarakat lebih peka terhadap kebutuhan psikologi ibu hamil, bersalin, dan nifas di lingkungan mereka.

## 2. Metode

---

Tim melaksanakan kegiatan pengabdian ini bermitra dengan Puskesmas Tamansari untuk mengatasi permasalahan kesehatan mental pada ibu. Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 2.1. Tahap persiapan

Tahap persiapan melibatkan analisis mendalam mengenai permasalahan kesehatan mental pada ibu dan kebutuhan masyarakat akan informasi dukungan sosial. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi wilayah dengan angka ibu hamil, bersalin, dan nifas tertinggi. Selanjutnya, tim melakukan pendekatan ke wilayah tersebut dan berkoordinasi untuk memberikan edukasi kepada keluarga dan lingkungan sekitar. Diskusi terfokus dengan pihak Puskesmas kemudian dilakukan untuk menentukan dua Rukun Warga (RW) dengan proporsi ibu nifas terbanyak sebagai wilayah sasaran kegiatan. Setelah itu, tim berkoordinasi dengan pihak kelurahan untuk menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan.

### 2.2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan kampanye dukungan sosial dilaksanakan pada Juni 2024 di Kelurahan Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, tepatnya di RW 07 dan RW 08. Peserta kegiatan mencakup keluarga yang memiliki ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas, serta kader kesehatan. Kader kesehatan dilibatkan karena peran mereka sebagai pendamping yang dekat dengan ibu-ibu dalam fase tersebut.

### 2.3. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan kegiatan. Terdapat tiga aspek evaluasi utama. *Pertama*, evaluasi struktur untuk memastikan kegiatan kampanye dukungan sosial terlaksana sesuai jadwal dan jumlah peserta yang hadir sesuai rencana. *Kedua*, evaluasi proses untuk menilai tingkat keaktifan peserta selama kegiatan dan memastikan semua peserta dapat mengikuti penyuluhan dengan penuh perhatian. *Ketiga*, evaluasi hasil untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku pada keluarga dan lingkungan sekitar ibu hamil, bersalin, dan nifas, dengan harapan mereka dapat memberikan berbagai bentuk dukungan sosial yang dibutuhkan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

### 3.1. Kampanye dukungan sosial

Kampanye dukungan sosial telah dilaksanakan selama satu bulan, dengan dua kali pelaksanaan di Kelurahan Mulyasari RW 08 dan RW 07. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan psikologis ibu hamil, bersalin, dan nifas, dan berlangsung sesuai rencana tanpa kendala signifikan. Meskipun praktik dukungan sosial telah banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat seringkali tidak menyadarinya sebagai bentuk dukungan.

Pelaksanaan kampanye dibagi menjadi dua sesi dengan kelompok peserta yang berbeda. Sesi pertama dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juni 2024 dan melibatkan 25 peserta dari kalangan keluarga ibu hamil dan ibu nifas ([Gambar 1](#)). Sesi kedua dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Juni 2024 dan dihadiri oleh 25 peserta dari kelompok kader Posyandu ([Gambar 2](#)).

Pada setiap kampanye, tim PkM menyampaikan materi komprehensif mengenai dukungan sosial. Materi tersebut mencakup definisi, berbagai bentuk dukungan, dampak positif dan negatif, implementasi praktis, serta hasil penelitian tentang pengaruh dukungan sosial terhadap ibu.

Selama proses, peserta kampanye menunjukkan antusiasme dan apresiasi yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Mereka merasa senang, bersyukur, dan semakin terbuka mengenai pentingnya dukungan sosial. Banyak peserta memiliki kerabat, saudara, menantu, atau anak yang sedang berada dalam fase kehamilan, nifas, atau menyusui. Kampanye ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang urgensi dukungan sosial bagi wanita yang rentan secara kesehatan dan psikologis akibat melewati fase reproduksi yang berat seperti kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu, keterlibatan peserta dalam diskusi sangat aktif, menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap materi yang relevan dengan praktik kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Dokumentasi pasca kegiatan kampanye dukungan sosial 1



Gambar 2. Dokumentasi pasca kegiatan kampanye dukungan sosial 2

### 3.2. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan tiga elemen utama: struktur, proses, dan hasil. *Pertama*, evaluasi struktur. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan, yaitu sebanyak dua kali dengan kategori peserta yang berbeda. Seluruh komponen struktural terlaksana dengan baik, dan semua peserta hadir tepat waktu. *Kedua*, evaluasi proses. Evaluasi proses dilakukan melalui observasi partisipatif dan kuis interaktif. Observasi partisipatif menunjukkan antusiasme dan pemahaman peserta yang tinggi selama kegiatan. Peserta berperan aktif dan mengikuti materi dengan penuh perhatian.

*Ketiga*, evaluasi hasil. Untuk mengukur pemahaman, kuis diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penyampaian materi. [Tabel 1](#) menunjukkan peningkatan

signifikan pada rata-rata skor pengetahuan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang substansial pada pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Rata-rata skor *pre-test* sebesar 53,1 meningkat drastis menjadi 94,1 pada *post-test*. Peningkatan ini mengindikasikan efektivitas kegiatan dalam menyampaikan materi.

Tabel 1. Nilai rata-rata pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kampanye

No	Materi	Rata-rata Skor <i>pre-test</i>	Rata-rata Skor <i>post-test</i>
1.	Kondisi rentan Kehamilan, persalinan dan nifas	35,0	88,7
2.	Definisi dukungan sosial	65,2	92,3
3.	Bentuk dukungan sosial,	47,7	95,5
4.	Dampak positif dukungan sosial	52,7	98,8
5.	Dampak negatif dukungan sosial	63,5	98,8
6.	Implementasi dukungan sosial	77,2	95,5
7.	hasil penelitian tentang pengaruh dukungan sosial terhadap psikologis ibu hamil, bersalin dan nifas	30,3	89,3
Jumlah rata-rata skor keseluruhan		371,6	658,9
Rata-rata skor		53,1	94,1

Dukungan sosial dapat diberikan oleh pasangan, keluarga, teman sebaya, kolega dan orang lain dari dalam komunitas (Asadi et al., 2020). Dukungan sosial telah dikategorikan menjadi dua bidang utama: dukungan struktural dan dukungan fungsional. Dukungan struktural mengacu pada keberadaan dan kuantitas dukungan melalui hubungan sosial formal dan informal. Model lima elemen fungsional diantaranya; 1) dukungan emosional melalui pemahaman dan dorongan untuk mengungkapkan perasaan, kehangatan, pengasuhan dan kepastian; 2) dukungan informasi melalui pemberian nasihat dan bimbingan, membantu orang lain untuk memahami, mencari sumber daya dan/atau strategi penanggulangan, informasi, nasihat dan strategi manajemen; 3) dukungan instrumental melalui bantuan material, moneter dan perilaku, bantuan nyata, layanan, bantuan atau barang tertentu; 4) dukungan penilaian atau perbandingan mengacu pada dorongan dan nasihat oleh mereka yang pernah berada dalam situasi serupa dan 5) persahabatan sosial dengan menghabiskan waktu luang bersama orang lain. Peran utama dukungan sosial adalah melindungi kesejahteraan fisik, mental dan emosional mereka yang terkena stres (Amalia et al., 2023).

Dalam proses kehamilan terjadi perubahan secara biologi, fisiologi dan psikologi. Secara psikologi, wanita hamil dapat mengalami stres dan kecemasan yang diakibatkan oleh proses adaptasi wanita terhadap kehamilannya (Rawashdeh et al., 2022). Kecemasan yang dialami oleh wanita hamil dapat mempengaruhi perkembangan janin, tekanan darah tinggi dan sesak nafas dan bila tidak segera ditangani dapat membahayakan ibu dan janinnya (Kusyanti et al., 2024). Dukungan sosial merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada individu untuk melindunginya dari konsekuensi stres (Utomo & Sudjiwanati, 2018).

Pasca melahirkan tak kalah berat bagi seorang ibu. Mereka mengalami transisi perubahan fisik maupun psikologis, sehingga membutuhkan penyesuaian diri. Selama masa penyesuaian ini, ibu rentan terkena stres bahkan depresi (Sundari et al., 2023). Post-Partum Support International (PPSI) menyebutkan bahwa penurunan angka kesehatan mental pada ibu pasca melahirkan berkaitan dengan kestabilan emosi yang

ditandai dengan perasaan sedih berlebihan dan sensitif terhadap orang sekitar, kesulitan untuk melekat atau *bonding* dengan bayi, kecemasan tidak menjadi ibu yang baik, gangguan makan dan gangguan tidur, adanya gejala depresi seperti melukai diri sendiri atau melukai bayinya (O'Dea et al., 2023).

Setelah mengikuti kegiatan kampanye dukungan sosial, peserta merasa senang dan antusias. Terutama bagi peserta yang di dalam anggota keluarganya terdapat ibu hamil, dan nifas. Peserta merasa terbantu dengan paparan materi yang memberikan contoh dan ilustrasi yang dapat diberikan keluarga sebagai bentuk dukungan kepada ibu hamil bersalin dan nifas (Cheng et al., 2023; Yanagisawa et al., 2015). Peserta juga menjadi paham, perubahan yang dialami oleh ibu hamil dan nifas dapat menyebabkan kondisi rentan sehingga membutuhkan dukungan dari semua komponen terutama keluarga dan lingkungan sekitar (Yoo et al., 2021).

Pengetahuan yang dimiliki peserta sebelum paparan materi sosial sudah baik, melihat karakteristik umur peserta dan status pernikahan memungkinkan peserta mempunyai pengetahuan yang baik. Pengalaman peserta memiliki keluarga yang sedang hamil, bersalin atau nifas merupakan dasar membentuk pengetahuan yang baik. Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami, dijalani dan dirasakan oleh seseorang, baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor pengetahuan peserta mengenai materi dukungan sosial (Maulizar et al., 2021; Unaja, 2023). Hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan, diharapkan meningkatnya pengetahuan peserta, sehingga dapat meningkatkan perilaku positif dalam memberikan berbagai bentuk dukungan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas (Kasmawati et al., 2021; Mariyati & Wulandari, 2022).

## 4. Kesimpulan

---

Kampanye dukungan sosial berperan penting dalam memenuhi kebutuhan psikologis ibu hamil, bersalin, dan nifas. Upaya ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang vitalnya dukungan sosial bagi wanita yang rentan secara kesehatan dan psikologis selama fase reproduksi, seperti kehamilan, persalinan, dan menyusui. Dengan demikian, keluarga dan komunitas menjadi lebih perhatian terhadap individu yang mengalami masa-masa tersebut. Diharapkan kampanye dukungan sosial dapat diperluas melampaui satu kelurahan, menjangkau lebih banyak keluarga dan anggota masyarakat, sehingga semakin banyak ibu hamil, bersalin, dan nifas dapat melalui siklus ini dengan dukungan yang memadai.

## Ucapan Terima Kasih

---

Tim mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu Kepala Puskesmas Tamansari, Bidan Kelurahan Mulyasari, para kader setempat dan pihak LP3M Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

## Kontribusi Penulis

---

Pelaksana kegiatan : SWS, WW, NN, R, FP; Penyiapan artikel: SWS, WW; Analisis dampak pengabdian: SWS, WW, NN, R, FP; Penyajian hasil pengabdian: SWS; Revisi artikel: WW.

## Konflik Kepentingan

---

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

## Pendanaan

---

Kegiatan dan publikasi artikel dibiayai oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

## Daftar Pustaka

---

- Amalia, N. A. R., Sakinah, A. I., Nurdin, A., Gama, A. W., & Mukhlis. (2023). Hubungan Kesehatan Mental dengan Maternal Functioning pada Ibu Postpartum. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 7(2), 67-74. <https://doi.org/10.24252/alami.v7i2.36608>
- Amandya, A. K. P., Mustofa, A., Hapsari, A. N., Nabiila, A., Nurissyita, A. M., & Prasetya, E. C. (2021). Faktor Risiko Depresi Pasca Persalinan di Negara-negara Asia Tenggara. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 3(2), 62. <https://doi.org/10.26714/medart.3.2.2021.62-67>
- Asadi, M., Noroozi, M., & Alavi, M. (2020). Factors Affecting Women's Adjustment to Postpartum Changes: A Narrative Review. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 25(6), 463-470. [https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr\\_54\\_20](https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr_54_20)
- Cheng, G. Z., Chen, A., Xin, Y., & Ni, Q. Q. (2023). Using the teach-back method to improve postpartum maternal-infant health among women with limited maternal health literacy: a randomized controlled study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 1-14. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05302-w>
- Coates, R., Ayers, S., & de Visser, R. (2014). Women's experiences of postnatal distress: A qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 14(1), 1-14. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-14-359>
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2023). *Profil Kesehatan 2023* (pp. 1-207).
- Gao, S., Su, S., Zhang, E., Liu, R., Zhang, Y., Wang, C., Liu, J., Xie, S., Yin, C., & Yue, W. (2022). Psychological health status in postpartum women during Covid-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 319, 99-111. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.08.107>
- Iturralde, E., Hsiao, C. A., Nkemere, L., Kubo, A., Sterling, S. A., Flanagan, T., & Avalos, L. A. (2021). Engagement in perinatal depression treatment: a qualitative study of barriers across and within racial/ethnic groups. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1-11. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03969-1>

- Kasmawati, K., Longgupa, L. W., Ramadhan, K., Nurfatimah, N., & Sitorus, S. B. M. (2021). Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patirobajo Kabupaten Poso. *Community Empowerment*, 6(4), 666–669. <https://doi.org/10.31603/ce.4493>
- Kurniawan, E. S., Ratep, N., & Westa, W. (2013). Faktor Penyebab Depresi Pada Ibu Hamil Selama Asuhan Antenatal Setiap Trimester Factors Lead To Depression During Antenatal Care Every Trimester of Pregnant Mother. *E-Jurnal Medika Udayana*, 2(3), 502–514.
- Kusyanti, F., Lestariningsih, Leni, & Anisah. (2024). Assisting pregnant mothers with NLP affirmation method for childbirth preparation in a complementary school. *Community Empowerment*, 9(11), 1560–1564. <https://doi.org/10.31603/ce.10090>
- Mariyati, M., & Wulandari, P. (2022). Empowerment of nurses in primary health service in early detection of mental health and stress management of pregnant women. *Community Empowerment*, 7(11), 1911–1917. <https://doi.org/10.31603/ce.7466>
- Maulizar, F., Fauzi, M. J., & Chaizuran, M. (2021). Hubungan pengetahuan dengan kemandirian ibu nifas pada periode awal pasca partum. *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 3(1), 1–9.
- Novianti, N., & Suparmi, S. (2022). Peran Dukungan Sosial Dalam Pelaksanaan Program Pendampingan Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(2), 103–116. <https://doi.org/10.58185/jkr.v12i2.24>
- Nurhidayati, S., Sugarni, M., Susilawati, S., Lestary, T. T., Arlina, A., Patimah, M., Sari, S. M., Sundari, S. W., Rahmawati, D. A., & Nurdin, N. (2023). *Mekanisme Persalinan dan Fisiologis Nifas* (Otaviani, I. Melisa, R. Maida Sahara, & A. Trianisa (eds.); Issue July). GET PRESS Indonesia.
- O’Dea, G. A., Youssef, G. J., Hagg, L. J., Francis, L. M., Spry, E. A., Rossen, L., Smith, I., Teague, S. J., Mansour, K., Booth, A., Davies, S., Hutchinson, D., & Macdonald, J. A. (2023). Associations between maternal psychological distress and mother-infant bonding: a systematic review and meta-analysis. *Archives of Women’s Mental Health*, 26(4), 441–452. <https://doi.org/10.1007/s00737-023-01332-1>
- Pertiwi, A. R., Lutfitasari, A., Istiana, S., & Anggraeni, N. N. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian Depresi Postpartum Di Era Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 1704–1713.
- Puspa. (2023). *Dukungan Sosial Ibu Pasca Melahirkan agar Mental Ibu Kuat, Bayi Sehat*.
- Rabinowitz, E. P., Kutash, L. A., Richeson, A. L., Sayer, M. A., Samii, M. R., & Delahanty, D. L. (2023). Depression, anxiety, and stress in pregnancy and postpartum: A longitudinal study during the COVID-19 pandemic. *Midwifery*, 121, 103655. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2023.103655>
- Rawashdeh, H., Alalwani, Z., Sindiani, A., Alodetalah, R., & Alqudah, M. (2022). The Association between Late Third-Trimester Oxytocin Level and Early-Onset Postpartum Depression Symptoms among Jordanian Mothers: A Cross-sectional Study. *Depression Research and Treatment*, 7474121. <https://doi.org/10.1155/2022/7474121>
- Sundari, S. W., Novayanti, N., Ratni, & Aulia, D. N. (2023). Dukungan Sosial Dan Status Kesehatan Mental Ibu Pascasalin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 18(3), 14–18.
- Taviyanda, D., & Erawati. (2017). Gambaran Dukungan Sosial Keluarga (Suami) pada Ibu Hamil yang Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal STIKES*, 10(1), 1–7.
- Unaja, Y. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Ibu Nifas Di Rumah Sakit Royal Prima Jambi. *Midwifery: Health Journal*, 8(2).

- Utomo, Y. D. C., & Sudjiwanati. (2018). Pengaruh dukungan sosial terhadap tingkat kecemasan ibu. *Psikovidya*, 22(2), 185–211.
- Yanagisawa, S., Soyano, A., Igarashi, H., Ura, M., & Nakamura, Y. (2015). Effect of a maternal and child health handbook on maternal knowledge and behaviour: A community-based controlled trial in rural Cambodia. *Health Policy and Planning*, 30(9), 1184–1192. <https://doi.org/10.1093/heapol/czu133>
- Yoo, H., Ahn, S., Park, S., Kim, J., Oh, J., & Koh, M. (2021). Factors influencing prenatal and postpartum depression in Korea: a prospective cohort study. *Journal of Korean Academy of Women's Health Nursing*, 27(4), 326–336. <https://doi.org/10.4069/kjwhn.2021.11.17>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---